

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

TNDS (Taman Nasional Danau Sentarum) merupakan salah satu ekosistem lahan basah yang penting di Indonesia, bahkan di dunia, yang sejak tahun 1994 tercatat dalam situs Ramsar. Hal ini membuktikan adanya pengakuan masyarakat internasional terhadap lahan basah tersebut yang penting bagi pelestarian keanekaragaman hayati. TNDS berfungsi sebagai bendungan alam yang berfungsi sebagai persediaan air tawar pada musim kemarau dan pencegah banjir di musim hujan, penyeimbang keadaan iklim setempat, menjaga kestabilan ekosistem di sekitarnya, pengatur mutu dan banyaknya air bagi Daerah Aliran Sungai (DAS) Kapuas, habitat berbagai jenis fauna dan flora, dan menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat sekitar.

Sumber daya alam TNDS telah dimanfaatkan oleh masyarakat sejak ratusan tahun. Sampai saat ini di dalam kawasan TNDS terdapat lebih dari 45 dusun permanen dan 10 dusun musiman yang letaknya tersebar atau terpencar ke seluruh bagian kawasan. Jumlah penduduk yang tinggal di dalam kawasan berfluktuasi sepanjang tahun karena ada sebagian nelayan yang datang ke kawasan hanya selama puncak musim menangkap ikan. Jumlah penduduk menetap saat ini sekitar 1.835 kepala keluarga atau lebih kurang 9.000 jiwa. Saat puncak musim menangkap ikan, jumlah tersebut akan bertambah dengan drastis hingga 11.000-12.000 jiwa.

Meningkatnya aktivitas masyarakat dalam menangkap ikan pada musim kemarau akan memperbesar peluang tingkat kebakaran yang terjadi (Balai TNDS

2011). Kerusakan ekosistem TNDS juga diperparah oleh kegiatan penebangan kayu ilegal, pembukaan lahan secara besar-besaran untuk perusahaan perkebunan kelapa sawit, dan penangkapan ikan secara berlebihan di danau (Balai TNDS 2011). Kerusakan yang terjadi juga mengancam kehidupan masyarakat, baik yang tinggal di dalam kawasan TNDS berupa berkurangnya jumlah dan jenis ikan yang dapat ditangkap, juga seluruh masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu berupa bencana banjir saat musim hujan seperti yang terjadi pada pertengahan tahun 2010, dan juga masyarakat Provinsi Kalimantan Barat saat musim kemarau berupa bencana kekeringan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

Bagaimana membuat website yang dapat merancang dan membangun sistem informasi pemesanan tiket pariwisata yang ada di kabupaten Kapuas Hulu dengan menggunakan PHP dan MySQL?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup masalah yang diangkat adalah sebagai berikut :

- a. Sistem ini berbasis web.
- b. Pengolahan data pada sistem ini menggunakan bahasa metode Framework Codeigniter.
- c. Website ini bisa digunakan untuk masyarakat umum.

- d. Sistem ini juga membantu para wisatawan untuk mengetahui destinasi apa saja yang ada di wisata Danau Sentarum.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu, yang dapat digunakan oleh wisatawan dalam memesan tiket secara tepat dan optimal.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penjelasan di atas, terdapat manfaat yang di dapat dari penelitian ini, diantaranya :

- a. Wisatawan memperoleh informasi destinasi wisata dan fasilitas apa saja yang ada.
- b. Memberikan informasi kepada wisatawan tentang pembelian tiket destinasi Danau Sentarum.

1.6 Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini adalah data yang digunakan sesuai dengan data informasi tiket pariwisata Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan peneltian penelitian ini tersusun 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada bab ini berisi tentang pembahasan sumber pustaka yang digunakan sebagai pedoman perancangan penelitian dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Menganalisis sistem dalam aplikasi yang dibangun dimulai dari aspek-aspek yang berkaitan serta merancang sistem dimulai dari segi analisis kebutuhan, terdiri dari kebutuhan masukan, keluaran, perangkat keras, dan perangkat lunak, selanjutnya berisi tentang pemodelan-pemodelan dengan diagram-diagram, hingga berisi desain tampilan yang dapat membantu dalam proses implementasi.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Berisi kesimpulan serta menjawab permasalahan yang dihadapi sampai mengetahui keunggulan dan kekurangan dari sistem yang dirancang dengan yang sudah ada, serta hasil implementasi dalam pembuatan aplikasi ini.

BAB 5 PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan